

**KONTRIBUSI PERSEPSI SISWA TENTANG PERILAKU GURU
DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
DIKLAT KKPI SISWA KELAS X TAV DI SMK
TAMAN SISWA PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**Rika Ramadhan
2007 / 85115**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

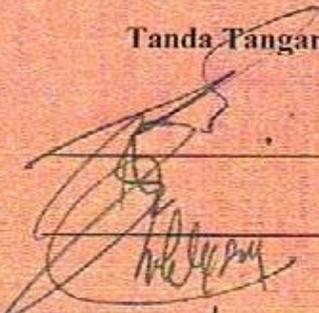
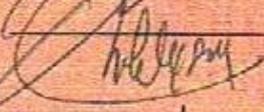
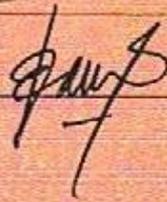
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Ujian Skripsi Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang*

KONTRIBUSI PERSEPSI SISWA TENTANG PERILAKU GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA DIKLAT KKPI SISWA KELAS X TAV DI SMK TAMAN SISWA PAYAKUMBUH

Nama : Rika Ramadhan
NIM/BP : 85115/2007
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2013

| Tim Penguji | Nama | Tanda Tangan |
|---------------|--------------------------------|---|
| 1. Ketua | : Drs. Hanesman, M.M |  |
| 2. Sekretaris | : Drs. Putra Jaya, M.T |  |
| 3. Anggota | : Drs. Zulkifli Naansah, M. Pd |  |
| 4. Anggota | : Drs. Edidas, M.T |  |

ABSTRAK

Rika Ramadhan : KONTRIBUSI PERSEPSI SISWA TENTANG PERILAKU GURU DALAM PBM DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA DIKLAT KKPI SISWA KELAS X TAV DI SMK TAMAN SISWA PAYAKUMBUH

Permasalahan penelitian ini rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi. Hal ini terlihat masih ada hasil belajar di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum yang ditetapkan SMK Tamansiswa Payakumbuh yaitu 70. Dari banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya persepsi siswa tentang perilaku guru dan motivasi belajar siswa. Tujuan penelitian mengungkapkan berapa besar kontribusi persepsi siswa tentang perilaku guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi. Penelitian ini merupakan deskriptif korelasional. Subjek penelitian kelas X Jurusan TAV berjumlah 25 siswa, dan sampel diambil menggunakan teknik sampling jenuh. Data dianalisis dengan menggunakan program SPSS (*Statistik Product and Service Solution*) versi 15.0. Berdasarkan analisis data: (1). Persepsi siswa tentang perilaku guru memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 27.0 %. (2) Motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 16.2 %. (3) Persepsi siswa tentang perilaku guru dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 31.1 %.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Persepsi siswa tentang perilaku guru dan Motivasi belajar

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang memberi rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul “**Kontribusi Persepsi Siswa Tentang Perilaku Guru Dalam PBM Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Diklat KKPI Siswa Kelas X Jurusan TAV SMK Tamansiswa Payakumbuh**”.

Penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan diucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. H. Ganefri, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik UNP.
2. Bapak Drs. Putra Jaya, M.T dan Bapak Yasdinul Huda, S.Pd, M.T selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik UNP.
3. Bapak Drs. Putra Jaya, M.T dan Drs.Zulkifli Naansah, M.Pd selaku pembimbing 1 dan pembimbing 2 yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Hanesman, M.M dan Drs. Edidas, M.T selaku dosen penguji, atas saran yang diberikan selama berdiskusi dengan bapak-bapak.
5. Bapak Helmedi Irianto, S.Sos selaku Kepala Sekolah SMK Tamansiswa Payakumbuh yang mengizinkan untuk melakukan penelitian.
6. Guru dan semua karyawan SMK Tamansiswa Payakumbuh.
7. Rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektronika Reguler angkatan 2007 yang bersedia membantu melakukan penelitian ini.

8. Teristimewa Ayah dan Ibu, Adik-adik dan keluarga besar penulis serta seseorang yang begitu saya sayangi, yang telah memberikan support dan membantu penyusunan skripsi ini.

Semoga motivasi dan dorongan, bantuan serta bimbingan yang diberikan menjadi amal jariyah dan mendapat balasan dari Allah AWT.

Penulis menyadari skripsi ini masih membutuhkan penyempurnaan, untuk itu mengharapkan kritik dan saran agar penyempurnaan demi penyempurnaan dapat diwujudkan.

Padang, Februari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|----------------------------------|----------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Batasan Masalah | 7 |
| D. Rumusan Masalah | 8 |
| E. Tujuan Penelitian | 9 |
| F. Manfaat Penelitian | 10 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Hasil Belajar | 11 |
| B. Persepsi | 13 |
| C. Perilaku | 16 |
| D. Motivasi Belajar | 20 |
| E. Penelitian Yang Relevan | 24 |
| F. Kerangka Berfikir | 25 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|-----------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian | 28 |
| B. Subjek Penelitian | 28 |
| C. Variabel dan Data | 29 |
| D. Definisi Operasional | 30 |
| E. Instrumentasi Penelitian | 32 |
| F. Uji Coba Instrumen | 34 |
| G. Teknik Analisa Data | 36 |

BAB IV HASIL PENELITIAN

| | |
|----------------------------------|----|
| A. Deskripsi Data | 40 |
| B. Uji Persyaratan Analisis..... | 47 |
| C. Uji Analisis Kolerasi | 49 |
| D. Pembahasan..... | 53 |

BAB V PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 57 |
| B. Saran | 58 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|---------|
| 1. Hasil Belajar Mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi SMK Tamansiswa Payakumbuh Semester I tahun ajaran 2011/2012..... | 5 |
| 2. Jumlah Siswa Mata Pelajaran KKPI Kelas X TAV SMK Taman siswa Payakumbuh Tahun Ajaran 2011/2012..... | 29 |
| 3. Nilai Skala Likert | 33 |
| 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian..... | 33 |
| 5. Deskriptif Data Variabel Perilaku Guru..... | 41 |
| 6. Distribsi Skor Variabel Perilaku Guru | 42 |
| 7. Deskriptif Data Variabel Motivasi Belajar | 43 |
| 8. Distribsi Skor Variabel Motivasi | 44 |
| 9. Deskriptif Data Variabel Hasil Belajar | 45 |
| 10. Distribsi Skor Variabel Hasil Belajar..... | 46 |
| 11. Uji Normalitas..... | 48 |
| 12. Rangkuman Uji Linearitas | 49 |
| 13. Uji Analisis Korelasi Sederhana Variable X_1 Terhadap Y | 49 |
| 14. Hasil Analisis Determinan X_1 - Y..... | 50 |
| 15. Uji Analisis Korelasi Sederhana Variable X_2 Terhadap Y | 51 |
| 16. Hasil Analisis Determinan X_2 – Y..... | 51 |
| 17. Uji Analisis Korelasi Sederhana Variable X_1 - X_2 | 51 |
| 18. Hasil Analisis Determinan X_1 – X_2 | 52 |

| | |
|--|----|
| 19. Uji Analisis Korelasi Ganda Variable X_1 dan X_2 Terhadap Y..... | 52 |
| 20. Hasil Analisis Determinan X_1 dan X_2 Terhadap Y..... | 53 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|---|---------|
| 1. Kerangka Berfikir..... | 27 |
| 2. Histogram Skor Persepsi Siswa Tentang Perilaku Guru..... | 42 |
| 3. Histogram Skor Motivasi Belajar | 44 |
| 4. Histogram Skor Hasil Belajar | 46 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|---------|
| 1. Rekapitulasi Nilai | 62 |
| 2. Data Mentah Uji Coba Angket | 63 |
| 3. Uji Validitas Instrumen | 64 |
| 4. Tabel Uji Reliabilitas Instrumen..... | 77 |
| 5. Uji Reliabilitas Instrumen | 79 |
| 6. Angket Penelitian | 88 |
| 7. Tabulasi Data Hasil Penelitian | 94 |
| 8. Data Penelitian..... | 96 |
| 9. Deskripsi Data Hasil Penelitian | 97 |
| 10. Uji Persyaratan Analisis..... | 101 |
| 11. Uji Analisis Kolerasi | 102 |
| 12. Nilai-Nilai r Product Moment..... | 105 |
| 13. Nilai-Nilai dalam Distribusi t | 106 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju pada saat ini, tumpuan potensi pembangunan tidak lagi bersumber pada potensi sumber daya alam, melainkan bergeser pada sumber daya manusia. Oleh sebab itu, usaha peningkatan mutu pendidikan haruslah menjadi perhatian serius dari berbagai pihak. Secara tersirat mutu pendidikan berhubungan dengan hasil belajar. Hasil belajar yang baik menunjukkan bahwa mutu pendidikan juga baik.

Hasil belajar merupakan suatu hal yang penting dalam pendidikan dan dapat dipandang sebagai salah satu ukuran keberhasilan siswa dalam mengikuti suatu mata pelajaran. Hasil belajar juga sering dijadikan pedoman atau bahan pertimbangan dalam menentukan pendidikan lanjutan dan profesi yang akan dipilihnya. Usaha untuk meningkatkan hasil belajar ini menuntut partisipasi dari berbagai pihak yang terkait agar mengarahkan perhatiannya kepada usaha peningkatan mutu pendidikan.

Sebagai realisasi dalam usaha peningkatan mutu pendidikan pemerintah telah melakukan berbagai usaha seperti pembinaan dan pengembangan pendidikan melalui penyediaan sarana dan prasarana pendidikan, perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas guru dan sebagainya. Melalui usaha ini diharapkan diperoleh suatu proses belajar yang efektif dan efisien.

Pada dasarnya banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini sesuai pendapat Slameto (2010: 54) mengatakan bahwa “faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*”. Faktor *intern* yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar diantaranya kemampuan, bakat, minat, kreativitas, persepsi, motivasi, dan kebiasaan belajar.

Kemudian faktor *ekstern* adalah faktor yang berasal dari lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Lingkungan sosial meliputi para guru, staf administrasi dan teman sekelas termasuk masyarakat, tetangga, dan teman sepermainan di sekitar tempat tinggal. Sedangkan lingkungan non sosial adalah gedung, iklim kelas, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan siswa. Dalam hal ini peranan guru juga merupakan salah satu faktor yang sangat memberi pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Dalam pembelajaran guru merupakan sosok yang paling banyak berinteraksi dengan siswa bila dibandingkan dengan personil sekolah lainnya. Keberadaan guru berpengaruh kepada pembentukan kualitas siswa, karena guru memberikan sumbangan yang cukup besar pada prestasi belajar peserta didik.

Sardiman (2001:123) mengemukakan bahwa “Guru memiliki multi peran disatu sisi berperan sebagai pengajar yang melakukan *transfer of knowledge* disisi lain guru juga sebagai pendidik yang melakukan *transfer of value*”. Guru dalam peranannya tidak hanya dituntut untuk memiliki

kemampuan mengajar saja, tapi juga dituntut untuk memiliki perilaku yang menyenangkan bagi siswanya.

Bagi seorang guru masalah perilaku merupakan faktor yang menentukan keberhasilannya dalam melaksanakan peran sebagai seorang pendidik. Guru harus menampilkan perilaku yang dapat memberi teladan bagi siswa, karena siswa suka mencontoh kebiasaan guru ketika di kelas. Menurut Hamalik (2000:34) “Perilaku guru dalam mengajar secara langsung atau tidak langsung mempunyai pengaruh terhadap tingkah laku siswa baik yang positif maupun yang negatif antara lain, terhadap motivasi belajar, disiplin, prestasi, dan hasrat belajar peserta didik”.

Perilaku adalah gerakan yang dapat diamati dari luar, perilaku guru yang diamati oleh siswa seperti ramah, perhatian, menghargai, tidak pemaarah, enerjik, humoris, dan lain-lain. Perilaku guru inilah yang akan diamati dan dinilai oleh siswa selama proses pembelajaran, sehingga siswa akan memiliki persepsi terhadap perilaku guru. Kunandar, (2007:51) mengemukakan bahwa:

“Sikap dan sifat-sifat guru yang baik adalah bersikap adil,percaya dan suka kepada murid-muridnya,sabar dan rela berkorban,memiliki wibawa dihadapan peserta didik,bersikap baik terhadap guru-guru lainnya dan penggembira”.

Sardiman (2001:145) mengemukakan bahwa, “Bagaimanapun baiknya bahan pelajaran yang diberikan oleh guru, namun hubungan antara guru dengan peserta didik tidak harmonis maka dapat menciptakan hasil yang tidak diinginkan”. Hal ini memberikan gambaran bagaimana pentingnya posisi guru dalam proses pembelajaran. Persepsi peserta didik terhadap perilaku guru yang baik seperti ramah, sabar, menyenangkan, humoris, tidak suka

mengkritik dan lain-lain akan mempengaruhi pada motivasi belajar peserta didik untuk mengikuti pelajaran dari guru yang bersangkutan, siswa akan bersimpati dan berusaha memperhatikan, menyenangi materi pelajaran yang diberikan oleh guru yang bersangkutan, sebaliknya apabila guru kurang mampu menampilkan perilaku dan kesan yang kurang menyenangkan seperti guru yang suka mengkritik, suka berkata kasar, membanding-bandingkan antara peserta didik, pemaarah, suka menghardik, bertingkah laku seperti bos yang selalu menyuruh dan memerintah dan penilaian yang tidak baik lainnya terhadap guru. Kondisi seperti ini akan membuat siswa menjadi takut untuk belajar, merasa cemas, sulit konsentrasi, tidak betah lama-lama di lokal, bahkan siswa sama sekali tidak termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.

Salah satu yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah bagaimana seorang siswa mempersepsikan suatu objek atau lingkungannya terhadap perilaku guru. Mengingat persepsi adalah tanggapan langsung atau daya memahami sesuatu maka persepsi termasuk sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi sikap seseorang dalam belajar. Apabila persepsi seorang siswa terhadap lingkungan belajarnya baik maka akan menumbuhkan motivasi intrinsik pada diri siswa, sehingga siswa akan belajar lebih giat dan mengembangkan kemampuannya secara optimal. Sikap belajar yang baik tersebut dapat membantu hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Perilaku guru yang baik dalam proses pengajaran tentu akan menjadi motivator siswa dalam belajar, persepsi siswa tentang guru yang berperilaku

baik dan menarik seperti demokratis, periang, ramah, perhatian, selalu memberikan penguatan, dan mempunyai keterampilan dalam mengajar akan menjadi motivasi bagi siswa dalam belajar, sehingga masing-masing siswa akan memiliki persepsi-persepsi yang berbeda terhadap gurunya, dan akan berakibat terjadinya perbedaan pada hasil belajar tergantung kepada persepsi masing-masing siswa terhadap perilaku guru mereka tersebut.

Berdasarkan hasil observasi hasil ujian semester mata diklat KKPI Semester I bahwa terdapat nilai siswa yang masih dibawah standar kelulusan, hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil belajar mata diklat KKPI SMK Taman Siswa Payakumbuh Ujian Semester 1 Tahun Ajaran 2011/2012.

| Kelas | Rata – rata Kelas | Jumlah siswa | Nilai | |
|----------------|-------------------|--------------|-------|-----|
| | | | < 70 | ≥70 |
| TAV 1 | 72,1 | 25 | 10 | 15 |
| Presentase (%) | | 100 | 40 | 60 |

Sumber: Guru SMK Taman Siswa Payakumbuh.

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa sejumlah 10 orang (40%) dari 25 orang belum tuntas karena hasil belajar siswa berada di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu dengan standar 70 dan 15 orang (60%) dari 25 orang nilai yang berada diatas KKM yaitu 70. Dari tabel diatas menunjukkan rata-rata kelas telah mencapai KKM, namun masih ada beberapa siswa yang belum mencapai KKM.

Hal ini bisa terjadi diduga karena masih ada siswa yang kurang termotivasi dalam belajar seperti masih ada siswa yang membolos saat PBM

berlansung, tidak teratur dalam belajar, tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya, masuk lokal tidak tepat waktu sesuai dengan jam pelajaran yang seharusnya dan adanya tanggapan siswa yang kurang baik terhadap perilaku gurunya seperti guru yang kurang perhatian terhadap permasalahan siswa, tidak sabar dalam mengajar, jarang memberikan motivasi dalam belajar, tidak meratanya guru terhadap semua siswa dalam memberikan bimbingan pada saat melakukan praktek dimata diklat KKPI dan sebagainya. Masalah di atas menunjukkan adanya kesulitan belajar dalam diri siswa, dan kesulitan belajar tersebut diduga berkaitan erat dengan pandangan siswa tentang perilaku guru yang ditampilkan selama mengajar, dan hal tersebut berpengaruh terhadap motivasi belajar yang dimiliki siswa. Kesulitan belajar siswa tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar, seperti yang terlihat masih ada siswa yang memperoleh nilai masih berada dibawah KKM.

Hal ini mendorong peneliti untuk mengungkap sejauh mana kontribusi persepsi siswa tentang perilaku guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata diklat keterampilan komputer dan pengolahan informasi (KKPI) di SMK Taman Siswa Payakumbuh

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas maka penelitian ini diberi judul: “ **Kontribusi Persepsi Siswa Tentang Perilaku Guru dalam Proses Belajar Mengajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI) Siswa Kelas X TAV DI SMK Taman Siswa Payakumbuh** ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih ada siswa kelas X jurusan TAV memperoleh nilai dibawah KKM pada mata diklat KKPI di SMK Taman Siswa Payakumbuh
2. Masih banyak siswa yang kurang termotivasi dalam belajar pada mata diklat KKPI di SMK Taman Siswa Payakumbuh.
3. Masih banyaknya siswa yang sering bolos, tidak teratur dalam belajar dan masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas tepat waktu yang ditentukan.
4. Persepsi siswa yang kurang baik tentang sikap gurunya seperti kurang sabar dalam mengajar, jarang memperhatikan permasalahan yang sedang dihadapi siswa dan,
5. Tidak meratanya guru kepada semua siswa dalam memberikan bimbingan pada saat melakukan praktek mata diklat KKPI berlangsung.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada:

1. Kontribusi persepsi siswa tentang perilaku guru dalam PBM dalam menjelaskan hasil belajar mata diklat KKPI siswa kelas X jurusan TAV di SMK Taman Siswa Payakumbuh.

2. Kontribusi motivasi belajar siswa dalam menjelaskan hasil belajar mata diklat KKPI siswa kelas X jurusan TAV di SMK Taman Siswa Payakumbuh.
3. Kontribusi persepsi siswa tentang perilaku guru dalam PBM dalam menjelaskan motivasi belajar pada mata diklat KKPI siswa kelas X jurusan TAV di SMK Taman Siswa Payakumbuh.
4. Kontribusi persepsi siswa tentang perilaku guru dalam PBM dan motivasi belajar secara bersama-sama dalam menjelaskan hasil belajar mata diklat KKPI siswa kelas X jurusan TAV di SMK Taman Siswa Payakumbuh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Seberapa besar kontribusi persepsi siswa tentang perilaku guru dalam PBM dalam menjelaskan hasil belajar mata diklat KKPI siswa kelas X jurusan TAV di SMK Taman Siswa Payakumbuh;
2. Seberapa besar kontribusi motivasi belajar siswa dalam menjelaskan hasil belajar mata diklat KKPI siswa kelas X jurusan TAV di SMK Taman Siswa Payakumbuh.
3. Sejauh mana hubungan persepsi siswa tentang perilaku guru dalam PBM dengan motivasi belajar pada mata diklat KKPI siswa kelas X jurusan TAV di SMK Taman Siswa Payakumbuh.

4. Seberapa besar kontribusi persepsi siswa tentang perilaku guru dan motivasi belajar secara bersama-sama dalam menjelaskan hasil belajar mata diklat KKPI siswa kelas X jurusan TAV di SMK Taman Siswa Payakumbuh.

E. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan:

1. Besarnya kontribusi persepsi siswa tentang perilaku guru dalam PBM dalam menjelaskan hasil belajar mata diklat KKPI siswa kelas X jurusan TAV di SMK Taman Siswa Payakumbuh.
2. Besarnya kontribusi motivasi belajar siswa dalam menjelaskan hasil belajar mata diklat KKPI siswa kelas X jurusan TAV di SMK Taman Siswa Payakumbuh
3. Sejauh mana hubungan persepsi siswa tentang perilaku guru dalam PBM dengan motivasi belajar pada mata diklat KKPI siswa kelas X jurusan TAV di SMK Taman Siswa Payakumbuh.
4. Besarnya kontribusi persepsi siswa tentang perilaku guru dan motivasi belajar secara bersama-sama dalam menjelaskan hasil belajar mata diklat KKPI siswa kelas X jurusan TAV di SMK Taman Siswa Payakumbuh.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi sekolah yang bersangkutan, memberikan informasi mengenai kontribusi persepsi siswa tentang perilaku guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa
2. Bagi penulis, menambah pengalaman dan wawasan dalam bidang penelitian ilmiah, mempersiapkan diri untuk terjun langsung ke dunia pendidikan dan sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Teknik.
3. Sebagai bahan penelitian selanjutnya bagi kalangan yang ingin lebih mendalami permasalahan ini.
4. Pengembangan dibidang ilmu pendidikan.